

PEMBUNGKAMAN KEBEBASAN BERPENDAPAT DI MEDIA

SOSIAL PERSPEKTIF HANNAH ARENDT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh: Achmad Wafiq Haqiqi Arbi

NIM: 07020121024

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Achmad Wafiq Haqiqi Arbi

NIM : 07020121024

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 9 April 2026

Saya yang menyatakan,



Achmad Wafiq Haqiqi Arbi

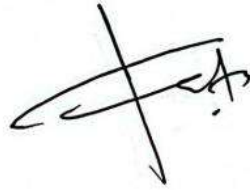
07020121024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pembungkaman Kebebasan Berpendapat di Media Sosial Perspektif Hannah Arendt”, yang ditulis oleh Achmad Wafiq Haqiqi Arbi ini telah disetujui pada tanggal 23 Februari 2026

Surabaya, 23 Februari 2026

Pembimbing



Dr. Ahmad Khoirul Fata, M.Fil.I.


NIP. 198104152011011012

PENGESAHAN SKRIPSI

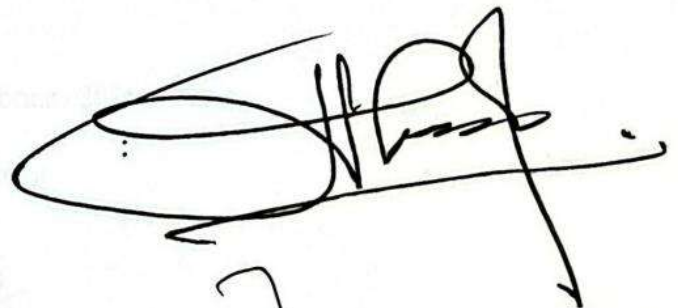
Skripsi berjudul “Pembungkaman Kebebasan Berpendapat di Media Sosial Perspektif Hannah Arendt” yang ditulis oleh Achmad Wafiq Haqiqi Arbi ini telah diuji di depan tim penguji pada tanggal 2 April 2026

Tim penguji

1. Dr. Ahmad Khoirul Fata, M.Fil.I (Penguji I) :



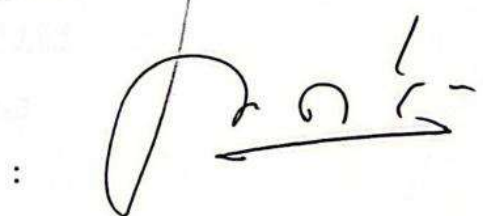
2. Dr. Tasmuji, M.Ag (Penguji II)



3. Dr. Anas Amin Alamsyah, M.Ag (Penguji III) :



4. Dr. Isa Ansori, M.Ag (Penguji IV)



Surabaya, 2 April 2026
Dekan



Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph. D

197008132005011003

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Achmad Wafiq Haqiqi Arbi
NIM : 07020121024
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan filsafat
E-mail address : achmadwafiqhaqiqiarbi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pembungkaman kebebasan Berpendapat di Media Sosial
Perspektif Hannah Arendt.

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 April 2026

Penulis

(Achmad Wafiq Haqiqi Arbi
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Judul : “Pembungkaman Kebebasan Berpendapat di Media Sosial
Perspektif Hannah Arendt”

Nama : Achmad Wafiq Haqiqi Arbi

NIM : 07020121024

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Pembimbing: Dr. Ahmad Khoirul Fata, M.Fil.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya praktik pembungkaman kebebasan berpendapat di Indonesia, khususnya di media sosial, yang menunjukkan penurunan kualitas demokrasi secara gradual. Fenomena ini tidak bersifat insidental, melainkan sistematis melalui instrumen hukum, tekanan sosial, dan mekanisme kontrol digital. Dalam kerangka pemikiran Hannah Arendt, kondisi ini mengindikasikan kecenderungan totalitarianisme serta munculnya banalitas kejahatan dalam praktik politik kontemporer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis studi pustaka (*library research*). Data primer diperoleh dari karya-karya Hannah Arendt dan laporan kasus pembungkaman di media sosial, sedangkan data sekunder berasal dari literatur ilmiah yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, kemudian dianalisis secara konseptual untuk mengidentifikasi pola pembungkaman dan kecenderungan totalitarianisme dalam ruang digital Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembungkaman kebebasan berpendapat di media sosial berlangsung secara sistematis dan berlapis, melalui instrumentalisasi hukum, tekanan sosial oleh aktor non-negara, serta mekanisme kontrol berbasis teknologi. Kondisi ini menandai pergeseran fungsi media sosial dari ruang publik demokratis menjadi arena pengawasan dan pengendalian wacana. Dalam perspektif Hannah Arendt, fenomena tersebut mencerminkan kecenderungan totalitarian modern, terutama melalui perusakan ruang publik, erosi pluralitas, serta normalisasi tindakan represif yang dijalankan tanpa refleksi moral (banalitas kejahatan). Meskipun demikian, praktik yang terjadi belum sepenuhnya memenuhi karakter totalitarianisme dalam pengertian klasik, melainkan menunjukkan tendensi yang bersifat gradual dan parsial. Oleh karena itu, pembungkaman kebebasan berpendapat di era digital perlu dipahami sebagai bentuk awal transformasi kekuasaan yang berpotensi mengikis fondasi demokrasi secara sistematis.

Kata Kunci: *Pembungkaman Kebebasan Berpendapat, Media Sosial, Totalitarianisme, Hannah Arendt*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Terdahulu.....	8
G. Kajian Teori.....	15
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II.....	21
TEORI TOTALITARIANISME HANNAH ARENDT.....	21
A. Biografi Hannah Arendt.....	21
B. Totalitarianisme.....	25
C. Kontribusi Pemikiran Hannah Arendt Pada Filsafat Politik Modern.....	30
D. Kebebasan Berpendapat.....	32
E. Media Sosial sebagai Ruang Publik Digital.....	36
BAB III.....	41
PEMBAHASAN.....	41
A. Praktik Pembungkaman Kebebasan Berpendapat di Indonesia.....	41
B. Bentuk-bentuk Pembungkaman Berdasarkan Analisis Kasus.....	48
C. Pembungkaman Kebebasan Berpendapat di Indonesia dalam Perspektif Hannah Arendt.....	54

BAB IV	59
PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	65



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Nicholas Ryan, and Kristian Erdianto. "Selama 2019, Korban Kriminalisasi UU ITE Terbanyak Dari Jurnalis Dan Media." Accessed February 11, 2026. <https://nasional.kompas.com/read/2020/11/13/19153851/selama-2019-korban-kriminalisasi-uu-ite-terbanyak-dari-jurnalis-dan-media>.
- Amin, Irfan. "Yos Suprpto Tarik Lukisan ke Jogja, Kurator Mengundurkan Diri." *tirto.id*. Accessed June 17, 2025. <https://tirto.id/yos-suprpto-tarik-lukisan-ke-jogja-kurator-mengundurkan-diri-g6T5>.
- Angga, Stepanus, Antonius Alfredo Poa, and Fabianus Rikardus. "Etika Komunikasi Netizen Indonesia Di Media Sosial Sebagai Ruang Demokrasi dalam Telaah Ruang Publik Jurgen Habermas." *Jurnal Filsafat Indonesia* 6, no. 3 (September 2023): 384–93. <https://doi.org/10.23887/jfi.v6i3.59229>.
- Arendt, Hannah. *Asal-Usul Totalitarisme*. III. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995.
- . "Eichmann in Jerusalem—I." *The New Yorker* 100, February 19, 1963. <https://www.newyorker.com/magazine/1963/02/16/eichmann-in-jerusalem-i>.
- . *On Violence*. New York: Harcourt, Brace & World, 1970.
- . *The Human Condition: Second Edition*. Edited by Margaret Canovan and a New Foreword by Danielle Allen. Chicago, IL: University of Chicago Press, 2018. <https://press.uchicago.edu/ucp/books/book/chicago/H/bo29137972.html>.
- Arendt, Hannah, Joanna Vecchiarelli Scott, and Judith Chelius Stark. *Love and Saint Augustine*. Chicago: University of Chicago Press, 2014.
- Arikson. "KRISIS DEMOKRASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP HAK ASASI MANUSIA DI ERA DIGITAL STUDI KASUS PEMBATAAN MEDIA SOSIAL DALAM PENGAWASAN PEMILU 2024." *Journal of Social and Economics Research* 6, no. 2 (December 2024): 436–46. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i2.624>.
- Ayu, Raudhina Oktia. "Tantangan Penerapan Konsep Negara Hukum Dalam Era Digital: Studi Kasus UU ITE Dan Kebebasan Berekspresi: Penelitian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (May 2025): 732–39. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.893>.
- Baehr, Peter. *Hannah Arendt, Totalitarianism, and the Social Sciences*. 1st ed. Stanford University Press, 2010. <https://doi.org/10.2307/j.ctvqsdtv0>.
- Benhabib, Seyla. "Hannah Arendt: A Reinterpretation of Her Political Thought. Margaret Canovan Arendt, Camus, and Modern Rebellion. Jeffrey C. Isaac | The Journal of Modern History: Vol 67, No 3." *The Journal of Modern History*, ahead of print, September 1, 1995. World. <https://doi.org/10.1086/245183>.
- . *The Reluctant Modernism of Hannah Arendt*. Bloomsbury Academic, 2003.

- Couldry, Nick, and Ulises A. Mejias. *The Costs of Connection: How Data Is Colonizing Human Life and Appropriating It for Capitalism*. Stanford University Press, 2020. <https://doi.org/10.1515/9781503609754>.
- Dahl, Robert A. *Polyarchy: Participation and Opposition*. Yale University Press, 2008.
- “Democracy and the Problem of Free Speech.” *Harvard Law School*, n.d. Accessed April 7, 2026. <https://hls.harvard.edu/bibliography/democracy-and-the-problem-of-free-speech/>.
- denty.nastitie@kompas.com, Denty Piawai Nastitie-. “Kantor Redaksi ”Tempo” Dikirim Kepala Babi.” *Kompas.id*, March 20, 2025. <https://www.kompas.id/artikel/kantor-redaksi-tempo-dikirim-kepala-babi>.
- Elfaiz, Fariz, Saiuddin Zahri, Arief Wisnu Wardhana, and Harmonis Sastro. “Criminal Law Consequences of Freedom of Expression on Social Media According to Law Number 1 of 2024 Concerning the Second Amendment to Law Number 11 of 2008 Concerning Electronic Information and Transactions.” *Journal of Correctional Issues* 8, no. 1 (April 2025): 258–66. <https://doi.org/10.52472/jci.v8i1.536>.
- Essing, Ismiati, Rebecca Christy Mowilos, and Floren Agnesia Sinaga. “Kebijakan Publik Di Era Digital: Peran Media Sosial Dalam Sosialisasi Kebijakan Publik.” *JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education* 6, no. 2 (December 2025): 1593–601. <https://doi.org/10.53682/rrvrmp50>.
- Fatimah, Siti. “Transformasi Ruang Publik Digital: Tantangan Sosial Dan Konstitusional Dalam Demokrasi Era Media Baru.” *Cakrawala* 19, no. 1 (July 2025): 67–86. <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v19i1.785>.
- Febrianasari, Sinta Amelia, and Waluyo. “KEBEBASAN BERPENDAPAT DALAM PERSPEKTIF KEDAULATAN RAKYAT.” *Sovereignty* 1, no. 2 (September 2022): 2. <https://doi.org/10.13057/souvereignty.v1i2.223>.
- Fuchs, Christian. “Social Media and the Public Sphere.” *TripleC* 12 (February 2014): 57–101. <https://doi.org/10.31269/vol12iss1pp57-101>.
- . “Social Media and the Public Sphere.” *tripleC: Communication, Capitalism & Critique. Open Access Journal for a Global Sustainable Information Society* 12, no. 1 (February 2014): 57–101. <https://doi.org/10.31269/triplec.v12i1.552>.
- Hadut, Aven. “Kepemimpinan Populisme Jokowi Dan Pengaruhnya Terhadap Degradasi Kualitas Demokrasi.” *AKADEMIKA* 24, no. 1 (December 2024): 1. <https://doi.org/10.31385/jakad.v24i1.65>.
- Hannah Arendt. *Hannah Arendt Between Past And Future*. 1977. <http://archive.org/details/hannah-arendt-between-past-and-future>.
- Hannah, Arendt. “MORAL RESPONSIBILITY UNDER TOTALITARIAN DICTATORSHIPS.” *Cadernos Arendt* 5, no. 9 (2024): 31–36.
- Hardiman, Michael. *The Path to Mass Evil: Hannah Arendt and Totalitarianism Today*. New York: Routledge, 2022. <https://doi.org/10.4324/9781003216674>.

- Hongladarom, Soraj. "Shoshana Zuboff, The Age of Surveillance Capitalism: The Fight for a Human Future at the New Frontier of Power." *AI & SOCIETY* 38 (November 2020). <https://doi.org/10.1007/s00146-020-01100-0>.
- Ismoyo, Petsy Jessy. "Banalitas Kejahatan dalam Pemikiran Arendt." Scribd, January 19, 2015. <https://id.scribd.com/doc/253098770/Banalitas-Kejahatan-Menurut-Hannah-Arendt>.
- Jena, Yeremias. "Kejahatan Yang Banal Dan Kekerasan Oleh Negara Refleksi Hannah Arendt Atas Pengadilan Adolf Eichmann Di Yerusalem." *Respons: Jurnal Etika Sosial* 14, no. 02 (December 2009): 02. <https://doi.org/10.25170/respons.v14i02.410>.
- Kambodji, Omnesimus, and Paulus Sugeng Widjaja. "Tinjauan Teologis-Etis Terhadap Banalitas Kejahatan Korupsi." *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 6, no. 1 (October 2021): 262–81. <https://doi.org/10.30648/dun.v6i1.525>.
- Komnas HAM. "Komnas HAM: Pelanggaran Kebebasan Berekspresi dan Berpendapat Terjadi di Ruang Digital." Accessed February 11, 2026. <https://www.komnasham.go.id/komnas-ham-pelanggaran-kebebasan-berekspresi-dan-berpendapat-terjadi-di-ruang-digital>.
- Loewy, Arnold. "Freedom of Speech as a Product of Democracy." *University of Richmond Law Review* 27, no. 3 (January 1993): 427–39.
- Mill, John Stuart. *On Liberty*. Barnes & Noble Publishing, 2004.
- Munte, Alfonso, and Desi Natalia. "Contribution of Obedience According to Hannah Arendt Philosophy towards Terrorist Women in Indonesia." *Al Huwiyah: Journal of Woman and Children Studies* 2, no. 1 (June 2022). <https://doi.org/10.24042/jwcs.v2i1.11757>.
- Nastitie, Denty Piawai. "Dari Kritik Kebijakan Jadi Serangan Pribadi, Medsos Bukan Ruang Aman Berekspresi." Kompas.id, June 9, 2025. <https://www.kompas.id/artikel/dari-kritik-kebijakan-jadi-serangan-pribadi-medsos-belum-jadi-ruang-aman-untuk-berekspresi>.
- Nugraha, Fathan Mubina, Abdurahman, Azzam Alfarruq, Taufiq Karnegi, and Kiki Amaliah. "KRIMINALISASI DAN HAM: STUDI TENTANG PEMBATAAN KEBEBASAN BERPENDAPAT DI MEDIA SOSIAL." *JURNAL SAINS MEDIS HARAPAN* 2, no. 01 (November 2024). <https://jumas.ourhope.biz.id/ojs/index.php/JM/article/view/41>.
- Nurlaili, Sabila Alisa, and Wisnu Bagus Prayoga. "Dinamika Kebebasan Berpendapat: Kasus Penahanan Aktivis Lingkungan Karimunjawa dalam Konteks Kritik terhadap Tambak Ilegal." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 23 (December 2024): 640–52. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14574666>.
- Palupi, Anggi Trivina. "Netnographic Research in Understanding Social Media as a New Public Sphere." *Digital Theory, Culture & Society* 2, no. 1 (July 2024): 27–36. <https://doi.org/10.61126/dtcs.v2i1.31>.
- Pratama, Fito Angga, and Yulita Nilam Fridyanti. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Dan Partisipasi Politik*. 2, no. 1 (2025). <https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/jipolis/article/view/3890>.

- Pratama, Muhammad Irfan, Abdul Rahman, and Fahri Bachmid. "Kebebasan Berpendapat Dan Berekspresi Di Media Sosial Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia." *Qawanin Jurnal Ilmu Hukum* 3, no. 1 (April 2022): 1–16. <https://doi.org/10.56087/qawaninjih.v3i1.406>.
- Putra, Rengga Kusuma, Althea Serafim Kriswandaru, and Tri Imaliya. "Kajian Hukum Tata Negara Terkait Pembatasan Kebebasan Berpendapat Di Media Sosial Di Era Pandemi COVID-19: Pendekatan Deskriptif Kualitatif." *Hakim: Jurnal Ilmu Hukum Dan Sosial* 2, no. 4 (December 2024): 857–72. <https://doi.org/10.51903/hakim.v2i4.2195>.
- Rahmadani, Alya, Monika Lisa Paramita, Shafa Haura, and Firman Firman. "Regulasi Digital dan Implikasinya Terhadap Kebebasan Berpendapat (Studi Kasus: UU ITE pada Platform Media Sosial di Indonesia)." *Journal of Social Contemplativa* 2, no. 1 (February 2024): 1–18. <https://doi.org/10.61183/jsc.v2i1.75>.
- Rahmawati, Nur, Muslichatun Muslichatun, and M. Marizal. "Kebebasan Berpendapat Terhadap Pemerintah Melalui Media Sosial Dalam Perspektif UU ITE." *Widya Pranata Hukum : Jurnal Kajian Dan Penelitian Hukum* 3, no. 1 (April 2021): 62–75. <https://doi.org/10.37631/widyapranata.v3i1.270>.
- Remanu, Alifah, Calista Purwanto, Nadhira Fajri, and Firman Lukman. "Analisis Implikasi UU ITE Terhadap Kebebasan Berekspresi Di Ruang Digital: Studi Kasus Greenpeace Indonesia." *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora* 4, no. 2 (December 2024): 11–11. <https://doi.org/10.53697/iso.v4i2.1984>.
- Rousseau, Jean Jacques. *The Social Contract (Kontrak sosial)*. Anak Hebat Indonesia, 2023.
- Rudiyanto, Itok, Bambang Panji Gunawan, and Nur Qoilun. "KEBEBASAN BERPENDAPAT DI SOSIAL MEDIA SESUAI UNDANG-UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK." *Jurnal Reformasi Hukum : Cogito Ergo Sum* 4, no. 1 (2021): 28–31. <https://doi.org/10.51804/jrhces.v4i1.14283>.
- Safenet Voice. "Stop Arbitrary Takedowns: A Serious Threat to Freedom of Expression - SAFEnet." June 19, 2025. <https://safenet.or.id/2025/06/stop-arbitrary-takedowns-a-serious-threat-to-freedom-of-expression/>.
- Samadovich, Makhmudov Komal. "Interpretation of Human and Political Leader in a Totalitarian System: Conception and Essence." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 7, no. 8 (September 2020): 491. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i8.1951>.
- Syarif, Muammar. "Dari Teater Payung Hitam hingga Sukatani: Pembungkaman yang mengancam kebebasan berekspresi." *The Conversation*, February 27, 2025. <http://theconversation.com/dari-teater-payung-hitam-hingga-sukatani-pembungkaman-yang-mengancam-kebebasan-berekspresi-250930>.
- Tan, Petrus. "Totalitarianisme, Banalitas Kejahatan dan Kebebasan Berpikir: Refleksi Bersama Hannah Arendt: Totalitarianism, the Banality of Evil and Freedom of Thought: Reflections with Hannah Arendt." *Jurnal*

- Filsafat Indonesia* 7, no. 1 (April 2024): 119–30. <https://doi.org/10.23887/jfi.v7i1.62413>.
- Tempo. “Profil Band Sukatani yang Minta Maaf ke Kapolri Karena Lagu ‘Bayar Bayar Bayar’ | tempo.co.” February 21, 2025. <https://www.tempo.co/hukum/profil-band-sukatani-yang-minta-maaf-ke-kapolri-karena-lagu-bayar-bayar-bayar--1210267>.
- . “Sederet Kasus Pembungkaman Seni di Awal Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto | tempo.co.” February 24, 2025. <https://www.tempo.co/teroka/sederet-kasus-pembungkaman-seni-di-awal-pemerintahan-presiden-prabowo-subianto-1211374>.
- Tömmel, Tatjana, and Maurizio Passerin d’Entreves. *Hannah Arendt*. July 27, 2006. <https://plato.stanford.edu/archives/spr2025/entries/arendt/?utm>.
- UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945, Lembaran Negara 20 (2000).
- Valencia, David, Yohanes Sahat Pandapotan Sihaloho, Reyindra Mahkota Andeka, Dwi Putri Lestrika, and Sonia Ivana Barus. “KRIMINALISASI KEBEBASAN BEREKSPRESI MELALUI UU ITE 2019-2024: STUDI TERHADAP 521 KASUS PEMBUNGKAMAN KRITIK TERHADAP PEMERINTAH.” *JURNAL SAINS MEDIS HARAPAN* 2025, no. 2025 (November 2025). <https://jumas.ourhope.biz.id/ojs/index.php/JM/article/view/139>.
- Wijayanto, Wija, Didik Rachbini, and Fachru Bakarudin. *Outlook Demokrasi LP3ES: Menyelamatkan Demokrasi*. 2019.
- Wisanjaya, I. Gede Pasek Eka, and Putri Bella Rosy Widodo. “Freedom of Expression on Social Media in Indonesia: Why Are the Limitations Imposed?” *Udayana Journal of Law and Culture* 8, no. 1 (January 2024): 109–28. <https://doi.org/10.24843/UJLC.2024.v08.i01.p06>.
- Wolin, Sheldon S. *Democracy Incorporated: Managed Democracy and the Specter of Inverted Totalitarianism - New Edition*. REV-Revised. Princeton University Press, 2017. <https://doi.org/10.2307/j.ctvc77b3h>.
- Young-Bruehl, Elisabeth. *Hannah Arendt, for Love of the World*. With Internet Archive. New Haven: Yale University Press, 1982. <http://archive.org/details/hannaharendtforl00elis>.
- Yusuf, Dr. A. Muri. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA, 2017.
- Zahsy, Velly Al. “Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Di Media Sosial: Antara Kebebasan Berekspresi Dan Batasan Hukum ITE.” *Jurnal Legalitas* 3, no. 2 (July 2025): 68–79. <https://doi.org/10.58819/jle.v3i2.172>.